

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
M. JUSUF KALLA**

**PADA PEMBUKAAN THE 3<sup>RD</sup> ISLAMIC DEVELOPMENT BANK MEMBER  
COUNTRIES SOVEREIGN INVESTMENTS FORUM 2017**

**Bali, 10 April 2017**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin wasshalatu wassalamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin, sayyidina muhammadin wa'ala ali washahbihi ajma'in*

*Bismilahirrahmanirrahim*

Yang saya hormati, *excellency* Dr. Bandar Hajjar,

Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani,

Para delegasi, *all delegates, ladies and gantleman.*

Pertama marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas kesempatan kita hadir dalam acara ini. Saya ingin menyampaikan ucapan selamat datang kepada seluruh peserta dalam acara IDB Sovereign Wealth Fund ini dalam suasana hari ini di mana dunia banyak berubah. Pertemuan seperti ini memberikan kita semua banyak harapan untuk mencapai tujuan-tujuan kita semuanya.

Saya ingin menyampaikan juga penghargaan atas kerja sama yang baik antara IDB dan Pemerintah Indonesia yang selama ini telah banyak bekerja sama yang saling menguntungkan. Karena itulah, dengan pertemuan ini tentu banyak hal yang dapat kita jalankan secara bersama sama.

Dunia yang banyak berubah tentu membutuhkan suatu persatuan yang lebih baik lagi di antara kita semua. Di antara 52 negara anggota IDB tentu mempunyai variasi yang banyak. Ada anggota yang mempunyai pendapatan yang tinggi, yang menengah, dan rendah. Semua itu membutuhkan suatu kesatuan yang baik untuk mencapai tujuan bersama.

Perubahan dunia sangat cepat terjadinya dewasa ini. Seperti yang disampaikan juga oleh Menteri Keuangan tadi, bagaimana perlemahan ekonomi dunia memengaruhi perdagangan dan investasi di banyak negara. Begitu juga perubahan yang mendasar dalam hal pikiran-pikiran banyak negara yang terbalik dari apa yang telah kita jalani sebelumnya. Negara-negara kapitalis yang besar yang selama ini kita kenal seperti Amerika dan Eropa yang selalu menyerukan kebebasan dan perdagangan bebas, sekarang ingin menjadi proteksionis. Sebaliknya, negara-negara sosialis yang dulu proteksionis sekarang justru ingin suatu perdagangan yang lebih bebas. Semua terbalik.

Di banyak negara juga timbul masalah Islamophobia yang begitu memiliki risiko bagi investasi-invetasi yang berasal dari negara-negara Islam, OKI atau IDB. Ini suatu pikiran-pikiran yang tentunya berbeda, termasuk Brexit, dan tentu banyak pendapat-pendapat tentang negara yang tentu tidak sejalan dengan upaya kita. Saya yakin bahwa investasi bukan hanya kita berbicara tentang *return* daripada investasi itu, tetapi bagaimana meningkatkan hubungan-hubungan dari negara-negara di Timur Tengah sekarang, seperti Dubai, Abu Dhabi, Istanbul, ataupun Qatar. Semua menjadi berupaya dalam hal penerbangan dan menjadi *hub* yang baik dan menyaingi hampir seluruh penerbangan di dunia ini. Itu contoh bagaimana apabila dikelola dengan baik, semua negara Islam dapat mengalami kemajuan. Walaupun tentu dibutuhkan kerja sama-kerja sama di antara negara-negara maju.

Karena itulah dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan harapan kepada kita semuanya bahwa hanya investasi dengan kebersamaan yang dapat meningkatkan keadilan sosial di banyak negara anggota IDB ini. Pengalaman di Indonesia bahwa kita dapat bersatu apabila kita memajukan keadilan sosial. Banyak negara terjadi konflik dan kemunduran akibat tidak menjalankan keadilan sosial yang baik. Karena itulah, untuk mencapai keadilan seperti itu, investasi, baik di bidang infrastruktur, pertanian, maupun *manufacturing* adalah kunci pokok kemajuan itu.

Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar tentu juga merupakan pasar yang besar untuk investasi, di samping tentu tenaga kerja yang cukup besar. Semua itu dapat

menjadi modal juga untuk suatu investasi di negara-negara seperti Indonesia dan juga banyak negara-negara muslim lainnya.

Kita mengharapkan pertemuan ini akan memberikan suatu arahan dan kesimpulan bahwa investasi yang baik, *Sovereign Wealth Fund* akan menjadi aman dengan keadaan politik yang aman juga. Indonesia selalu memberikan suatu garansi bahwa politik di Indonesia mempunyai konsistensi, demokrasi, tetapi stabilitas keamanan politiknya dapat terjamin dan tidak menimbulkan banyak gejolak yang mendasar dan besar. Sekali lagi, hanyalah dengan kemajuan ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan sumber daya manusia yang dapat menjaga suasana seperti itu.

Itulah harapan saya, semoga pertemuan ini memberikan hasil yang baik dan saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh delegasi dan Presiden IDB, Dr. Bandar Hajjar, atas segala upaya kita semua untuk mencapai kemajuan bersama. Terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*